



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Teknik  
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skls)			SEMESTER	Tgl Penyusunan												
perencanaan kota baru	3520102034		T=2	P=0	ECTS=3.18	5	28 Desember 2025												
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	.....			.....			LYNDA REFNITASARI												
Model Pembelajaran	Case Study																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	CPL-6	Mampu melaksanakan survei baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.																	
	CPL-7	Mampu mengoperasikan aplikasi perangkat lunak yang mendukung riset dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.																	
	CPL-8	Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan bidang perencanaan wilayah dan kota dengan pendekatan yang komprehensif dan inovatif.																	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																			
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu mendefinisikan kota baru, perencanaan kota baru, kriteria, karakteristik lokasi perencanaan kota baru																	
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip dan karakteristik metode perencanaan kota baru																	
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep perencanaan kota baru berkelanjutan																	
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi perencanaan kota baru berdasarkan prinsip dan metode yang sesuai dengan studi kasus di dalam dan di luar Indonesia																	
Matrik CPL - CPMK																			
			CPMK	CPL-6	CPL-7	CPL-8													
			CPMK-1	✓			✓												
			CPMK-2		✓														
			CPMK-3		✓		✓												
			CPMK-4	✓															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
			CPMK	Minggu Ke															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			CPMK-1	✓	✓	✓	✓												
			CPMK-2					✓	✓	✓	✓								
			CPMK-3									✓					✓		
			CPMK-4										✓	✓	✓		✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan membahas tentang sejarah, urgensi, potensi dan isu-isu (permasalahan) dari perencanaan kota baru. Selain itu, juga akan dibahas definisi dan kriteria, karakteristik lokasi dan kondisi sosial ekonomi serta ketersediaan sarana dan prasarana dan kelayakan pembiayaan dalam perencanaan kota baru.																		
Pustaka	Utama :																		

	1. Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB. 2. Tunjung W. Suharso.1998. Aspek-aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. ITB 3. Branc, Melville C. 1995. Perencanaan Kota Komprehensif. Gajah Mada University Press. Jogjakarta						
	<b>Pendukung :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lindsay W.1971.Using models for new town design.Architecture</li> <li>2. Blowers Hamnet,Sarre(ed). The Future of Cities. Hutchinson Educational. 1974</li> </ul>						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tujuan perkuliahan Perencanaan Kota Baru	Materi pengantar perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.	5%
2	Mahasiswa mampu memahami sejarah, urgensi, potensi dan permasalahan perencanaan kota baru	Materi sejarah, urgensi, potensi dan permasalahan perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Sejarah, urgensi, potensi dan permasalahan perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.	5%
3	Mahasiswa mampu memahami jenis dan karakteristik perencanaan kota baru	Materi jenis dan karakteristik perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Jenis dan karakteristik perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.	5%
4	Mahasiswa mampu memahami definisi dan istilah penting dalam perencanaan kota baru	Materi definisi dan istilah penting dalam perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Definisi dan istilah penting dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> Branc, Melville C. 1995. Perencanaan Kota Komprehensif. Gajah Mada University Press. Jogjakarta	5%
5	Mahasiswa mampu memahami faktor lokasi dalam perencanaan kota baru	Materi faktor lokasi dalam perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Faktor lokasi dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.	5%

6	Mahasiswa mampu memahami kondisi sosial ekonomi dalam perencanaan kota baru	Materi kondisi sosial ekonomi dalam perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Kondisi sosial ekonomi dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> <i>Tunjung W. Suharso.1998.Aspek-aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. ITB</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami sarana dan prasarana dalam perencanaan kota baru	Materi sarana dan prasarana dalam perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Sarana dan prasarana dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> <i>Tunjung W. Suharso.1998.Aspek-aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. ITB</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Ujian Tulis/Lisan 2x50		<b>Materi:</b> Sarana dan prasarana dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> <i>Tunjung W. Suharso.1998.Aspek-aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. ITB</i>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan metode analisis dalam perencanaan kota baru	Materi metode analisis dalam perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Metode analisis dalam perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> <i>Branc, Melville C. 1995. Perencanaan Kota Komprehensif. Gajah Mada University Press. Jogjakarta</i>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami kelayakan perencanaan kota baru	Materi kelayakan perencanaan kota baru	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Kelayakan perencanaan kota baru <b>Pustaka:</b> <i>Tunjung W. Suharso.1998.Aspek-aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. ITB</i>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami masalah, pendekatan studi kasus perencanaan kota baru di Indonesia	Materi pendekatan studi kasus perencanaan kota baru di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan studi kasus perencanaan kota baru di Indonesia <b>Pustaka:</b> <i>Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.</i>	5%
12	Mahasiswa mampu memahami pendekatan dan prinsip tindak perencanaan kota baru di Indonesia	Materi pendekatan dan prinsip tindak perencanaan kota baru di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan studi kasus perencanaan kota baru di Indonesia <b>Pustaka:</b> <i>Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB.</i>	5%

13	Mahasiswa mampu memahami pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di Indonesia	Materi pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan studi kasus perencanaan kota baru di Indonesia <b>Pustaka:</b> Djoko Sujarto dan B. Kombaitan.1989. <i>Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia.</i> ITB.	5%
14	Mahasiswa mampu memahami pendekatan dan prinsip tindak perencanaan kota baru di luar Indonesia	Materi pendekatan dan prinsip tindak perencanaan kota baru di luar Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan dan prinsip tindak perencanaan kota baru di luar Indonesia <b>Pustaka:</b> Lindsay W.1971. <i>Using models for new town design.</i> Architecture	5%
15	Mahasiswa mampu memahami pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di luar Indonesia	Materi pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di luar Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65 <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di luar Indonesia <b>Pustaka:</b> Blowers Hamnet,Sarre(ed). <i>The Future of Cities.</i> Hutchinson Educational. 1974	5%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65	Ujian Tulis/Lisan 2x50		<b>Materi:</b> Pendekatan evaluasi perencanaan kota baru di luar Indonesia <b>Pustaka:</b> Blowers Hamnet,Sarre(ed). <i>The Future of Cities.</i> Hutchinson Educational. 1974	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Tes	15%
		85%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 6 Maret 2025

Koordinator Program Studi S1  
Perencanaan Wilayah dan Kota

**UPM** Program Studi S1  
Perencanaan Wilayah dan Kota



LYNDA REFNITASARI  
NIDN 0026079205



NIDN 0705018402

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 Desember 2025 Jam 06:58 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

